

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis hubungan faktor penggerakan pemberantasan sarang nyamuk Demam Berdarah *Dengue* dengan angka bebas jentik di wilayah Kerja Puskesmas Pauh Tahun 2018 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar daerah RT diwilayah kerja Puskesmas Pauh angka bebas jentiknya kurang dari 95%.
2. Sebagian besar daerah RT diwilayah kerja Puskesmas Pauh sudah baik dalam pelaksanaan MMD yang membahas tentang DBD.
3. Sebagian besar daerah RT diwilayah kerja Puskesmas Pauh masih kurang maksimal dalam melakukan penyuluhan tentang DBD.
4. Sebagian besar daerah RT diwilayah kerja Puskesmas Pauh kader jumantiknya sudah baik dalam pelaksanaan tugas PSN-DBD.
5. Sebagian besar daerah RT diwilayah kerja Puskesmas Pauh sudah baik dalam melakukan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk DBD.
6. Sebagian besar daerah RT diwilayah kerja Puskesmas Pauh sudah baik dalam pengadaan dana operasional dalam melakukan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk DBD.
7. Sebagian besar daerah RT diwilayah kerja Puskesmas Pauh masih kurang maksimal dalam pengadaan sarana pendukung kegiatan pemberantasan sarang nyamuk DBD.
8. Sebagian besar daerah RT diwilayah kerja Puskesmas Pauh masih belum maksimal dalam pelaksanaan pemantauan jentik secara berkala.

9. Sebagian besar kader jumantik didaerah RT diwilayah kerja Puskesmas Pauh sudah baik dalam mengikuti bimbingan teknis PSN-DBD
10. Sebagian besar daerah RT diwilayah kerja Puskesmas Pauh sudah baik dalam melaksanakan penggerakan PSN-DBD.
11. Tidak terdapat hubungan bermakna antara musyawarah masyarakat desa dengan angka bebas jentik di wilayah Puskesmas Pauh tahun 2018.
12. Terdapat hubungan bermakna antara penyuluhan DBD dengan angka bebas jentik di wilayah Puskesmas Pauh tahun 2018 dengan nilai  $p=0,037$ .
13. Terdapat hubungan antara kader jumantik dengan angka bebas jentik di wilayah Puskesmas Pauh tahun 2018 dengan nilai  $p=0,038$ .
14. Terdapat hubungan antara pelaksanaan kegiatan PSN-DBD dengan angka bebas jentik di wilayah Puskesmas Pauh tahun 2018 dengan nilai  $p=0,014$ .
15. Tidak terdapat hubungan antara dana operasional dengan angka bebas jentik di wilayah Puskesmas Pauh tahun 2018.
16. Terdapat hubungan antara sarana pendukung PSN-DBD dengan angka bebas jentik di wilayah Puskesmas Pauh tahun 2018 dengan nilai  $p=0,000$
17. Terdapat hubungan antara pemantauan jentik secara berkala dengan angka bebas jentik di wilayah Puskesmas Pauh tahun 2017 dengan nilai  $p=0,005$  dan POR 15,60.
18. Tidak terdapat hubungan bermakna antara bimbingan teknis dengan angka bebas jentik di wilayah Puskesmas Pauh tahun 2018.
19. Terdapat hubungan bermakna antara penggerakan PSN-DBD dengan angka bebas jentik di wilayah Puskesmas Pauh tahun 2018 dengan nilai  $p=0,014$

20. Pemantauan jentik secara berkala merupakan faktor yang paling dominan yang berpengaruh terhadap angka bebas jentik diwilayah kerja Puskesmas Pauh Tahun 2018

## 1.2 Saran

### 1. Bagi Puskesmas

Diharapkan bagi pihak Puskesmas Pauh untuk meningkatkan penggerakan PSN-DBD yang terdiri dari penyuluhan DBD, kader jumantik, kegiatan PSN-DBD, sarana pendukung PSN-DBD, dan pemantauan jentik berkala, untuk memberantas perindukan dan mengurangi populasi nyamuk DBD sehingga dapat menaikkan angka bebas jentik diwilayah kerja Puskesmas Pauh untuk kedepannya, serta melakukan evaluasi rutin guna menilai kelebihan dan kekurangan dalam setiap kegiatan PSN-DBD yang telah dilaksanakan.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menambah variabel lain yang memiliki pengaruh. Selain itu, diharapkan juga untuk penelitian selanjutnya dapat melanjutkan dengan metode penelitian dan analisis yang lebih tingkat kevaliditasnya (mengurangi bias) dalam penelitian, seperti metode kohort, dan lain-lain.